

**Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai
Sumber Belajar Sejarah Di SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh :

Desmalinda

15046088/2015

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

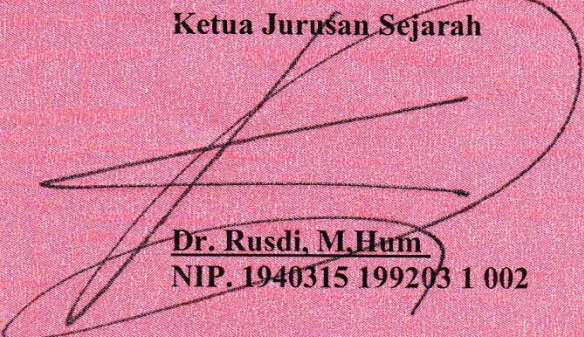
Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA

Nama : Desmalinda
BP/NIM : 2015/15046088
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

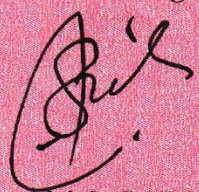
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 1940315 199203 1 002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Kamis, 18 Februari 2021**

Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA

Nama : Desmalinda
BP/NIM : 2015/15046088
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Aisiah, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desmalinda
BP/NIM : 2015/15046088
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial


Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuang yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan


Desmalinda
NIM. 15046088/2015



ABSTRAK

Desmalinda. 2015/15046088. Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA Skripsi. Jurusan Sejarah-FIS UNP.2021

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan dan penguasaan guru tentang sejarah dari sumber-sumber sejarah yang ada di Batusangkar, hingga membuat minimnya perhatian guru terhadap sumber-sumber sejarah yang ada disekitar lingkungan peserta didik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi sumber-sumber sejarah yang ada di Batusangkar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang selaras dengan kurikulum (Kompetensi Dasar).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Informan penelitian melibatkan Guru sejarah SMA Muhammadiyah dan guru sejarah SMAN 1 Rambatan, pengawas situs sejarah dan warga setempat. Data dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa peninggalan sejarah di Batusangkar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD) antara lain Batu Batikam, merupakan bukti mengenai kehadiran tokoh Datuak Parpatiah Nan Sabatang dan Datuak Katumanggungan dalam Sejarah Minangkabau sebagai pendiri dari dua keselarasan yaitu Bodi caniago dan koto piliang. Kompleks ustano rajo merupakan nisan yang pada umumnya didirikan berpasangan (Kepala dan kaki), yang dikelilingi oleh kijing berupa batu-batu yang disusun rapi lalu ditembok, Sebagian nisan ada yang dihias dengan pola sulur-sulur dan berpilin ganda serta sebagian polos. Megalitik Talago gunung, merupakan situs yang berupa nisan tapi tidak seperti nisan biasa (kepala dan kaki) akan tetapi nisan ini merupakan nisan tunggal memiliki bentuk seperti menhir. Prasasti Pagaruyung, Prasasti Saruaso dan Prasasti Kubu rajo merupakan situs yang menjadi bukti Adityawarman pernah memimpin kerajaan pagaruyung.

Kata Kunci: Sumber Sejarah, Pembelajaran Sejarah. Batusangkar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”**. Skripsi ini diajukan sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, P.hd selaku Rektor Univeristas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negari Padang
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

5. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak dan ibuk Kepala Sekolah, ibu guru mata pelajaran sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 1 Rambatan dan SMA Muhammadiyah yang telah membantu penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa buat Ayahanda Darlizon dan Ibunda Yasmawati serta Kakak Joni Deriyasman dan Elza Sapridayeni, S.Pd dan Adik Anggi Hamdi Saputra dan Laila Febridarwati. Terimakasih atas do'a dan dukungannya hingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa buat Randa Fernandes, A.Md. Terimakasih atas do'a, motivasi dan dukungannya hingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa buat rekan-rekan seperjuangan terutama Resky Dini Harianti S.Pd, Anisa Yulia, S.Pd, Suci Vainani S.Pd, Venny Sindya Fitri, Meri Andriani, Reni Maijulita, Nuraisyah, Yuliarfina, Miftahul Khairatul Syur'an, Khoirul Ikhwan, S.Pd, dan angkatan sejarah 2015 FIS UNP, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terimah kasih.

Padang,

Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Sejarah	7
2. Sumber Belajar.....	12
3. Sumber-Sumber Sejarah.....	16
B. Studi Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	32
B. Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar.....	41
C. Potensi Pemanfaatan Sumber-sumber Sejarah	41
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

1. Kerangka Berpikir Peneliti.....	24
2. Bagan Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	31
3. Peta Kabupaten Tanah Datar.....	34
4. Batu Batikam.....	43
5. Medan Nan Bapaneh.....	46
6. Komplek Ustano Rajo Alam.....	48
7. Nisan Yang Memiliki Pola.....	50
8. Medan Nan Bapaneh & Batu Kasur.....	52
9. Megalitik Talago Gunung.....	54
10. Prasasti Pagaruyung I-IX.....	61
11. Prasasti Saruaso.....	62
12. Prasasti Kubu Rajo I&II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar
Halaman

1. Pedoman Wawancara	77
2. Surat Izin Penelitian	79
3. Dokumentasi Disekolah	81
4. Dokumentasi Di Tempat Sumber-Sumber Sejarah	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan perlu diperbarui untuk generasi muda agar mereka dapat mengantisipasi dan beradaptasi dengan masa depan. Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu bidang studi yang menuntut aktivitas belajar yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Sejarah merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman yang mendalam pada setiap materinya karena sejarah merupakan proses yang berkesinambungan (sebab-akibat) dan harus dipahami secara keseluruhan.

Pembelajaran sejarah secara umum dinilai dan dianggap oleh siswa tidak terlalu penting. Karena guru sejarah hanya menekankan kepada siswa untuk menghafal suatu informasi masa lalu seperti siapa, kapan, dan dimana peristiwa itu terjadi tanpa melakukan rancangan pembelajaran sejarah yang lebih mengarah untuk menganalisis suatu informasi masa lalu tersebut (Kristanto V Baddak, 2019). Proses pendidikan khususnya pengajaran sejarah ibarat mengajar peserta didik menengok ke belakang dengan tujuan melihat ke depan. Dapat dikatakan bahwa dengan mempelajari nilai-nilai kehidupan masyarakat di masa lampau, diharapkan siswa atau peserta didik mencari atau mengadakan seleksi terhadap nilai-nilai kompleks di masa kini maupun yang akan datang (Sirnayatin, 2017). Maka dari itu, guru sejarah harus mempunyai wawasan yang luas serta mendalam dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran sejarah sehingga makna yang terkandung dalam mata pelajaran sejarah dapat tersampaikan. Guru

sejarah mempunyai peran yang penting dalam pengembangan karakter siswa bagaimana yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa “...guru sejarah harus menguasai struktur keilmuan, ruang lingkup dan objek sejarah; menguasai materi sejarah yang luas dan mendalam serta menunjukkan manfaat mata pelajaran sejarah”. Selain itu, guru sejarah harus membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai positif di dalam diri siswa yang tidak bisa digantikan oleh media pendidikan secanggih apapun (Tukidi, 2011).

Namun masih ada kekurangannya yakni keengganan guru sejarah menggunakan sumber-sumber sejarah yang ada di lingkungan sekeliling peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Kondisi ini juga disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan sumber sejarah yang tersedia banyak di Batusangkar. Padahal pembelajaran sejarah yang melibatkan sumber-sumber sejarah yang ada disekeliling lingkungan peserta didik juga membawa perubahan positif pada diri peserta didik dengan mengenalkan sejarah daerahnya. Sejarah berkontribusi untuk menumbuhkan nilai-nilai kesadaran sejarah, berfikir kritis, gotong royong, dan sebagainya (Wijayanti, 2017).

Di sisi lain ada kemungkinan ketidaktertarikan peserta didik pada mata pelajaran sejarah lebih pada tema-tema sejarah nasional yang kurang menyentuh rasa kedaerahan mereka. Akibatnya rasa keterlibatan dan emosional peserta didik tidak terbentuk secara alamiah. Oleh Karena itu, salah satu upaya untuk mengembalikan rasa keberminatan peserta didik terhadap pelajaran sejarah adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti peninggalan-peninggalan sejarah. Kegiatan pembelajaran sejarah yang melibatkan sumber-sumber sejarah

yang ada disekeliling peserta didik tersebut perlu dijadikan medium untuk mengembangkan rasa kepedulian dan ketertarikan terhadap kedaerahan mereka. Peserta didik selanjutnya menggali lebih mendalam lagi tentang apa yang pernah ada dalam lintasan masa lalu di daerahnya. Hal ini menjadi catatan penting bagi guru. Guru harus mampu memanfaatkan sejarah dilingkungan sekitar seperti peninggalan-peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatifnya adalah dengan memasukan materi tentang peninggalan-peninggalan sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar. Pemanfaatan peninggalan sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar diharapkan membuat pelajaran sejarah tidak bersifat verbalistik dan lebih mengarah pada tujuan yang lebih bersifat afektif untuk menunjang peningkatan kesadaran nasional (Mulyani Sumantri, 2001).

Di Batusangkar misalnya, sumber-sumber sejarah yang ada di sekitar sekolah SMA Negeri 1 Rambatan dan SMA Muhammadiyah merupakan hasil peninggalan dari beberapa rentetan peristiwa yang pernah terjadi di Batusangkar. Sumber-sumber sejarah tersebut bisa dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di sekolah, seperti halnya Menhir (situs meja tinggi) yang terdapat di Jorong Talago Gunung. Situs ini mengungkap bahwa telah terjadi proses kelanjutan budaya tradisi megalitik ke islam yang ditandai dengan adanya kelanjutan fungsi dan bentuk nisan di situs-situs makam islam dan situs Meja Tinggi di Kabupaten Tanah Datar. Sumber sejarah lainnya, yakni Ustano Raja Alam, Batu Batikam, Prasasti Kubu Rajo, Prasasti Saruaso dan Prasasti Pagaruyung

Sebenarnya keberagaman sumber-sumber sejarah yang ada di Batusangkar dapat memudahkan peserta didik mengeksplorasi beragam materi sejarah. Sebab,

materi pelajaran yang berkaitan dengan sumber-sumber sejarah Batusangkar dapat disajikan secara kontekstual. Peserta didik diajak bersinggungan langsung dengan lingkungan sekitar tempat sumber-sumber sejarah tersebut berada. Peserta didik dapat melakukan pengamatan maupun wawancara dengan warga sekitar. Kegiatan ini tentu dapat memperkaya pengetahuan peserta didik, sekaligus merupakan alternatif baru cara belajar peserta didik yang lebih menyenangkan.

Hasil observasi sementara menunjukkan bahwa kurangnya perhatian guru sejarah terhadap sumber-sumber sejarah yang ada disekitar lingkungan peserta didik, serta sangat minimnya materi ajar sejarah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yang selaras dengan kurikulum. Kurangnya pengetahuan guru tentang sejarah yang ada dilingkungan sekitar sekolah, bahkan dengan terang-terangan guru juga mengungkapkan bahwa belum pernah pergi kelokasi tersebut. Dan Referensi buku sejarah daerah tersebut yang juga minim. Beberapa hal ini mendorong peneliti untuk menggali dan mengidentifikasi potensi sumber-sumber sejarah di Batusangkar yang terkait dengan topik-topik tertentu pada materi pelajaran sejarah di SMA. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti **“Potensi Sumber-Sumber Sejarah Batusangkar Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”**

B. Identifikasi Masalah

- a. Minimnya perhatian guru terhadap sumber-sumber sejarah yang ada disekitar lingkungan peserta didik
- b. Pengetahuan guru sejarah kurang memadai mengenai sumber-sumber sejarah Batusangkar.

- c. Belum ada upaya khusus untuk menggali dan mengkaji potensi sumber-sumber sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Topik penelitian adalah sumber-sumber sejarah di Batusangkar.
- b. Fokus penelitian ini adalah potensi sumber-sumber sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar sejarah.
- c. Penelitian ini dilakukan di Batusangkar bulan Maret tahun pelajaran 2020 sampai Desember 2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

- 1. Apa saja sumber-sumber sejarah di Batusangkar ?
- 2. Bagaimana potensi sumber-sumber sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar sejarah di SMA ?

E. Tujuan penelitian

Penelitian potensi pemanfaatan sumber-sumber sejarah di Batusangkar dalam pembelajaran sejarah di SMA mempunyai tujuan sebagai berikut.

- 1. Mengidentifikasi sumber-sumber sejarah di Batusangkar.
- 2. Mengidentifikasi potensi sumber-sumber sejarah Batusangkar sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah antara lain;

- a. Manfaat teoretis, peserta didik lebih mengenal sumber sejarah di daerahnya sebagai sumber belajar sehingga akan muncul kesadaran sejarah dalam dirinya.
- b. Manfaat praktis; bagi guru penelitian ini dapat menjadi alternatif kegiatan belajar sejarah secara langsung dari sumber-sumber/ peninggalan sejarah yang ada di lingkungan sekitar. Bagi Siswa penelitian ini dapat membentuk sikap siswa dalam menjaga, menghargai, melestarikan sumber-sumber sejarah di daerahnya serta menanamkan nilai-nilai sejarah dalam dirinya.

BAB V

KESIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan mengenai potensi sumber-sumber sejarah yang ada di Batusangkar adalah Situs Batu Batikam, Komplek Ustano Rajo Alam, Megalitik Talago Gunung, Prasasti Pagaruyung, Prasasti Kubu Rajo, Dan Prasasti Saruaso. Jika dilihat dari sumber-sumber sejarah diatas dan dikaitkan dengan Kompetensi Dasar (KD), masing-masing situs tersebut memiliki relevansi dengan KD pertama yaitu KD.3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak,fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan). Dan yang kedua KD.3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Budha dalam sistem pemerintahan, social, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini. Potensi dari sumber-sumber sejarah tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar yang berada dilingkungan pada pembelajaran sejarah di SMA.

2. Saran

Bagi sekolah,diharapkan lebih mendukung lagi pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan sumber-sumber sejarah yang ada disekitar peserta didik sebagai sumber belajar agar keefektifan yang diharapkan dapat tercapai. Hendaknya memberikan usulan masukan kepada semua guru termasuk pengembang kurikulum disekolah agar menginstuksikan memanfaatkan sumber-sumber sejarah yang dimiliki oleh Batusangkar terutama dalam pembelajaran

sejarah. Bagi guru, diharapkan lebih maksimal lagi dalam pelaksanaan pemanfaatan sumber-sumber sejarah sebagai sumber belajar sehingga baik dalam proses maupun hasilnya dapat tercapai dengan maksimal, serta dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran sejarah yang lebih inovatif namun masih berbasis lokal. Diharapkan semoga sumber-sumber sejarah Batusangkar dapat dimanfaatkan dalam topik pembelajaran sejarah di SMA yang mampu memancing minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah serta dapat menumbuhkan kesadaran sejarah siswa agar bisa lebih bijaksana dalam menanggapi masa lampau sehingga dapat menata masa depan secara lebih baik. Bagi siswa, perlunya kita untuk menjaga dan melestarikan keberadaan peninggalan sejarah terutama yang ada disekitar Batusangkar serta penting kiranya bagi peserta didik untuk mengenal sejarah terdekat dari lingkungan kita sendiri. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini dan menerapkannya pada pembelajaran sejarah di SMA melalui penelitian eksperimen dan PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar BPS-Statistics of Tanah Datar. (2012). *Tanah Datar Dalam Angka 2012: Tanah Datar in Figures*
- Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan. (2017). *Rencana Aksi Kota Pusaka Kabupaten Tanah Datar*
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Aam Abdillah. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. (2006). *Metode Penelitian Sosial berbagai Alternatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Basrowi & Suwandi.(2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Epon Ningrum. (2009). *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hugiono & Poerwantana. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Iskandar. (2008). *Metodologi `Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Karti Soeharto. (1995). *Teknologi Pembelajaran Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar dan Media*. Surabaya: Surabaya Untellectual Club
- Kartodirdjo, Sartono. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mansoer, M.D, dkk. (1970). *Sejarah Minangkabau*. Jakarta : Bhratara
- Moleong.L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP
- Riduwan, Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Said Hamid Hasan. (2012). *Sejarah Indonesia: Isu dalam ide dan pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press